
**STUDI KASUS PENGATURAN POSISI KEPALA HEAD UP 30°
TERHADAP PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN
PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK
DI RSI PKU MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Ahmad Samsudin¹, Irnawati²
Email: h2samsudin@gmail.com¹
UMPP Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Stroke merupakan defisit neurologis yang mempunyai awitan tiba-tiba, berlangsung lebih dari 24 jam dan disebabkan gangguan serebrovaskuler. Stroke hemoragik menyebabkan penurunan pemasukan oksigen ke jaringan sampai dibawah tingkat fisiologi meskipun perfusi jaringan oleh darah memadai. Penatalaksanaan pasien stroke hemoragik terdiri atas penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi. Pemberian posisi head up 30° merupakan salah satu dari penatalaksanaan keperawatans yang dapat dilakukan pada penanganan awal pasien stroke untuk meningkatkan saturasi oksigen. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi head up 30° terhadap peningkatan saturasi oksigen pada klien dengan stroke hemoragik. Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *evidence based practice* (EBP). Responden merupakan Ny. S, usia 80 tahun, diagnosa medis SH. Pemberian head up 30° dilakukan selama 1 jam dibagi menjadi 4 sesi tiap 15 menit. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan lembar observasi dan oksimetri. Studi kasus dilaksanakan pada 19 Februari s.d 26 Februari 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata saturasi oksigen sebelum dilakukan tindakan head up 30° adalah sebanyak 94.75%, rata-rata saturasi pada 15 menit pertama adalah 96%, rata-rata saturasi pada 15 menit kedua (30 menit) adalah 97.25%, rata-rata saturasi pada 15 menit ketiga (45 menit) adalah 98.1%, dan rata-rata saturasi pada 15 menit keempat (60 menit) adalah 98.9% selama 8 hari. Selisih rata-rata saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan tindakan head up 30° adalah sebanyak 4.1%. Pemberian posisi head up 30° terbukti mampu meningkatkan saturasi oksigen pada klien dengan stroke hemoragik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekacahyaningtyas, Setyarini, Agustin, & Rizqiea (2017). Hasil studi kasus ini valid dan telah berdasar pada EBP sehingga dapat dijadikan tindakan keperawatan mandiri untuk diaplikasikan sebagai tindakan keperawatan mandiri di Rumah Sakit pada pasien stroke Haemoragic.

Kata kunci: *Head up 30°*, peningkatan saturasi oksigen, stroke hemoragik.

ABSTRACT

Stroke is a neurological deficit with a sudden onset, lasts more than 24 hours and is caused by cerebrovascular disorders. Hemorrhagic stroke causes a decrease in oxygen supply to the tissue to below physiological levels despite the adequacy of tissue perfusion. Management of hemorrhagic stroke patients consists of pharmacological and non- pharmacological management. Providing 30° head up position is one of the nursing treatments that can be carried out in the initial treatment of stroke patients to increase oxygen saturation. This case study aimed to determine the effect of the 30° head up position on increasing oxygen saturation in clients with hemorrhagic stroke. The research was a case study carried out with the evidence based practice (EBP) application. The respondent was Mrs. S, 80 years old with a medical diagnosis of hemorrhagic stroke. The 30° head up implemented for an hour divided into 4 sessions of 15 minutes. Data collection was carried out before and after the treatment by using observation sheets and oximetry. The case study was carried out from 19 February to 26 February 2024. The results showed that the average oxygen saturation before the 30° head up procedure was 94.75%, the average saturation in the first 15 minutes was 96%, after 30 minutes was 97.25%, after 45 minutes was 98.1%, and after 60 minutes

was 98.9% for 8 days. The average difference in oxygen saturation before and after the 30° head up procedure was 4.1%. Implementing the 30° head up position had been proven to increase oxygen saturation in patients of hemorrhagic stroke. This is in line with a research conducted by Ekacahyaningtyas, Setyarini, Agustin, & Rizqiea (2017). The results of this case study were valid and had been based on EBP so that they can be applied as independent nursing actions in hospitals for hemorrhagic stroke patients.

Keywords: Head up 30°, increasing oxygen saturation, hemorrhagic stroke.

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyebab kematian nomor tiga dan penyebab kecacatan tertinggi di dunia. Stroke merupakan defisit neurologis yang mempunyai awitan tiba-tiba, berlangsung lebih dari 24 jam dan disebabkan gangguan serebrovaskuler. Stroke atau cedera serebrovaskuler merupakan hilangnya fungsi otak akibat berhenti/berkurangnya suplai darah ke bagian otak sehingga menyebabkan gangguan fungsi saraf lokal atau global, muncul secara mendadak, progresif dan cepat (Alfianto, 2015; Martina, 2017). Pasien stroke dimungkinkan mengalami gangguan transfer oksigen atau Cerebro Blood Flow (CBF) menurun sehingga mengakibatkan penurunan perfusi jaringan, sehingga dapat mengakibatkan iskemik (Hasan, 2018).

Berdasarkan data Riskesdas Kemenkes Tahun 2018, prevalensi stroke di Indonesia meningkat 56 persen dalam 5 tahun dari 0,7% (2013) menjadi 1,09% (2018), data tersebut hanya sekitar 39,4% pasien stroke yang melakukan kontrol rutin ke dokter. WHO menyatakan bahwa perdarahan di otak secara tiba-tiba merupakan masalah kesehatan yang perlu diperhatikan secara khusus, karena dapat mempengaruhi orang-orang dari segala usia diberbagai aspek keseharian dalam pemenuhan kebutuhan dasar hidup (Bachus et al, 2018). Tingkat kerusakan di otak tidak dapat diukur secara pasti, namun tingkat keparahannya dapat dilihat dari seberapa lama terserang penyakit dan faktor penyebabnya.

Intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu terapi nonfarmakologi berupa tindakan elevasi kepala, posisi kepala yang paling umum yaitu menaikan kepala dari tempat tidur sekitar 30°, intervensi ini dilakukan pada pasien pasca serangan stroke. Elevasi kepala bertujuan untuk mempengaruhi venous return menjadi maksimal sehingga aliran darah ke serebral menjadi lancar, meningkatkan metabolisme jaringan serebral dan memaksimalkan oksigen jaringan otak, sehingga otak dapat bekerja sesuai fungsinya (Summers et al, 2009).

METODE

Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi evidence based practice (EBP). Intervensi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu terapi nonfarmakologi berupa tindakan elevasi kepala, posisi kepala yang paling umum yaitu menaikan kepala dari tempat tidur sekitar 30°, intervensi ini dilakukan pada pasien pasca serangan stroke. Elevasi kepala bertujuan untuk mempengaruhi venous return menjadi maksimal sehingga aliran darah ke serebral menjadi lancar, meningkatkan metabolisme jaringan serebral dan memaksimalkan oksigen jaringan otak, sehingga otak dapat bekerja sesuai fungsinya (Summers et al, 2009).

Menurut hasil penelitian Setyarini et al (2017), terdapat pengaruh posisi elevasi kepala 30° terhadap saturasi oksigen pada pasien stroke hemoragik karena dapat memfasilitasi peningkatan aliran darah ke serebral dan memaksimalkan oksigen jaringan serebral. Menurut hasil penelitian Pertami et al (2019), rata-rata saturasi oksigen sebelum pada kelompok perlakuan adalah 93,76% dan sesudah pemberian posisi head up kepala 30° adalah 96,24% hal ini memiliki makna terdapat peningkatan nilai saturasi oksigen

dengan selisih 2,48%. Sedangkan penelitian menurut penelitian Sari(2019) pada hari pertama saturasi oksigen pasien adalah 91% sedangkan pada hari kedua setelah dilakukan tindakan non farmakologi dalam 24 pertama meningkat menjadi 92-94 %, sedangkan pada hari ketiga meningkat menjadi 95 -96 % dengan pemberian posisi head up kepala 30°. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawati (2023) yang dilakukan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Karanganyar menunjukkan bahwa saturasi oksigen pasien stroke hemoragik hari pertama adalah 94%, setelah dilakukan intervensi selama 30 menit terdapat peningkatan saturasi yang signifikan menjadi 95-100%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa rata-rata saturasi oksigen sebelum dilakukan tindakan head up 30° adalah sebanyak 94.75%, rata-rata saturasi pada 15 menit pertama adalah 96%, rata-rata saturasi pada 15 menit kedua (30 menit) adalah 97.25%, rata-rata saturasi pada 15 menit ketiga (45 menit) adalah 98.1%, dan rata-rata saturasi pada 15 menit keempat (60 menit) adalah 98.9%. Selisih rata-rata saturasi oksigen sebelum dan sesudah dilakukan tindakan head up 30° adalah sebanyak 4.1%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada saturasi oksigen yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian tindakan head up 30° terbukti efektif untuk meningkatkan kadar saturasi oksigen pada klien dengan stroke hemoragik di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

KESIMPULAN

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian tindakan head up 30° terbukti dapat meningkatkan kadar saturasi oksigen pada klien dengan stroke hemoragik di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekacahyaningtyas, M., Setyarini, D., Agustin, W. R., & Rizqiea, N. S. (2017). Posisi Head Up 30 Derajat sebagai Upaya untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen pada Pasien Stroke Hemoragik dan Non Hemoragik. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), 55–59.
- Ekacahyaningtyas, M., Setyarini, D., Agustin, W. R., & Rizqiea, N. S. (2017). Posisi Head Up 30 Derajat sebagai Upaya untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen pada Pasien Stroke Hemoragik dan Non Hemoragik. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), 55–59.
- Flaherty, M. L., Woo, D., & Broderick, J. P. (2010). *The Epidemiology of Intracerebral Hemorrhage* (1st ed.). Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Keliat, B. A., Hamid, A. Y. S., Putri, Y. S. E., Daulima, N. H. C., Wardani, I. Y., Susanti, H., ... Panjaitan, R. U. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mahayani, N. K. D., & Putra, I. K. (2019). Karakteristik Penderita Stroke Hemoragik di RSUP Sanglah Denpasar. *Medicina*, 50(1), 210–213. <https://doi.org/10.15562/medicina.v50i1.481>
- Morotti, A., & Goldstein, J. N. (2016). Diagnosis and Management of Acute Intracerebral Hemorrhage. *Emergency Medicine Clinics of North America*, 34(4), 883–899.
- Mustikarani, A., & Mustofa, A. (2020). Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Stroke melalui Pemberian Posisi Head Up. *Ners Muda*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i2.5750>
- Pertami, S. B., Sulastyawati, S., & Anami, P. (2017). Effect of 30° Head-up Position on Intracranial Pressure Change in Patients with Head Injury in Surgical Ward of General Hospital of Dr. R. Soedarsono Pasuruan. *Public Health of Indonesia*, 3(3), 89–95. <https://doi.org/10.36685/phi.v3i3.131>
- Poana, N. L., Wiyono, W. I., & Mpila, D. A. (2020). Pola Penggunaan Obat Pada Pasien Stroke Hemoragik Di Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Januari-Desember 2018. *Pharmacon*, 9(1), 90. <https://doi.org/10.35799/pha.9.2020.27469>

- Puspitasari, D., & Oktariani, M. (2020). Asuhan Keperawatan Pasien Stroke dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi. *Jurnal Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 21(1), 1–9. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Putri, R. S., Triyati, & Adi, W. S. (2017). Studi Kasus : Penerapan De-eskalasi Verbal Terhadap Penurunan Rentang Respon Marah pada Pasien Perilaku Kekerasan di UPI Wanita RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *E-Journal Poltekkes Semarang*.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper : A step - by - step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 03(01), 47–56.
- Riaz, B. K., Chowdhury, S. H., Karim, M. N., Feroz, S., Selim, S., & Rahman, M. R. (2015). Risk Factors of Hemorrhagic and Ischemic Stroke Among Hospitalized Patients in Bangladesh - A Case Control Study. *Bangladesh Medical Research Council Bulletin*, 41(1), 29–34. <https://doi.org/10.3329/bmrcb.v4i1.1.30231>
- Setiawan, P. A. (2021). Diagnosis Dan Tatalaksana Stroke Hemoragik. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 402–406.
- Usman, A. F. (2017). Dasar Penelusuran Online. Retrieved February 24, 2021, from Perpustakaan Universitas Gadjah Mada website: <https://lib.ugm.ac.id>.